

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Psikiatri yaitu cabang ilmu kesehatan yang menangani pengetahuan diagnosis dan perawatan gangguan jiwa. Gangguan jiwa yaitu kondisi seseorang yang mengalami gangguan jiwa ditandai dengan adanya gangguan dalam pikiran, perilaku, dan perasaan sehingga dapat menimbulkan perubahan perilaku yang tidak normal pada seseorang. Menurut *World Health Organization* (WHO), masalah gangguan jiwa di seluruh dunia sudah menjadi masalah yang sangat serius. menyatakan paling tidak ada 1 dari 4 orang di dunia mengalami masalah mental, diperkirakan ada sekitar 450 juta orang di dunia mengalami gangguan jiwa. Seratus lima puluh juta orang mengalami depresi, 25 juta orang mengalami skizofrenia, 15 juta orang pengaruh penyalahgunaan obat, salah satu masalah gangguan mental yang sering terjadi yaitu pasien lanjut usia (Febrianto *et al.*, 2019).

Lanjut Usia (lansia) merupakan proses penuaan dengan bertambahnya usia yang ditandai dengan tahapan penurunan fungsi organ tubuh seperti otak, jantung, hati dan ginjal serta peningkatan kehilangan jaringan aktif tubuh berupa otot-otot tubuh yang ditandai dengan semakin rentannya tubuh terhadap berbagai serangan penyakit yang dapat menyebabkan kematian. Lanjut usia meningkatnya penyakit menyebabkan persepsian obat yang diresepkan menjadi meningkat namun pada lansia diperlukan perhatian khusus untuk mendapatkan pengobatan yang tepat.

Penggunaan obat yang tidak tepat pada lansia merupakan masalah kesehatan yang serius karena dapat meningkatkan morbiditas, mortalitas, dan biaya kesehatan. Obat yang sering dipakai pada pasien lanjut usia yaitu obat golongan antipsikotik jenis obatnya adalah risperidon, klopazin, klorpromazin, haloperidol dan risperidone; golongan antikolinergik jenis

obatnya triheksilfenidi; golongan benzodiazepin jenis obatnya diazepam; golongan antihistamin jenis obatnya difendhidramin Inj; dan golongan antikonvulsan jenis obatnya karbamazepin (Muttaqin *et al.*, 2021). Berdasarkan data pengobatan yang dilihat di RSJ Sofifi pemakaian obat psikiatri pada tahun 2023 di rumah sakit meningkat karena berbagai faktor.

Beberapa faktor yang dapat menyebabkan pemakaian obat psikiatri di rumah sakit meningkat antara lain yaitu peningkatan diagnosa penyakit psikiatri, peningkatan keperluan obat psikiatri di rumah sakit, peningkatan keperluan obat psikiatri di keluarga, peningkatan keperluan obat psikiatri pada pasien lanjut usia. Obat yang sering dipakai di RSJ sofifi yaitu obat alprazolam 1 mg, risperidone 2 mg, lodomer 5 mg, cepezet 100 mg, merlopam 2 mg, arkine 2 mg, elizac 20 mg, valdimex 5 mg, marlopam 2 mg, cloftritis 10 mg, dan sandepril 50 mg. Penggunaan obat pada lanjut usia dapat diidentifikasi menggunakan *beers criteria 2019* (Fick *et al.*, 2019).

Criteria beers 2019 merupakan sebuah acuan yang digunakan untuk mengetahui tepat atau tidaknya peresepan pada pasien lanjut usia, serta untuk penggunaan obat yang mungkin tidak direkomendasikan pada lansia. *American Geriatrics Society* (AGS) membuat pedoman berupa instrumen yang dapat digunakan untuk menyeleksi penggunaan obat yang memiliki potensi tidak tepat khususnya pada populasi lanjut usia *Beers Criteria 2019*. Ketika menggunakan instrumen ini diharapkan dapat menurunkan risiko pemberian obat yang tidak tepat, sehingga dapat memaksimalkan pengobatan yang rasional pada populasi lanjut usia (Fick *et al.*, 2019). Berdasarkan uraian diatas serta belum adanya penelitian yang berkaitan dengan menganalisis kesesuaian *beers criteria 2019* dengan pola peresepan obat pada pasien psikiatri lanjut usia di Maluku Utara, khususnya di RSJ Sofifi sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut untuk mengurangi risiko terjadinya ketidaksesuaian dalam pemberian pengobatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pola persepan obat psikiatri pasien lanjut usia pada rawat inap di Rumah Sakit Jiwa Sofifi Maluku Utara ?
2. Bagaimana kesesuaian pola persepan obat psikiatri pasien lanjut usia pada rawat inap dengan *criteria beers* 2019 di Rumah Sakit Jiwa Sofifi Maluku Utara ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola persepan psikiatri pasien lanjut usia pada rawat inap di Rumah Sakit Jiwa Sofifi Maluku Utara.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui pola persepan obat psikiatri lanjut usia pada rawat inap di Rumah Sakit Jiwa Sofifi Maluku Utara.
- b. Mengetahui kesesuaian pola persepan obat pada psikiatri pasien lanjut usia pada rawat inap dengan *criteria beers 2019* di Rumah Sakit Jiwa Sofifi Maluku Utara.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Peneliti

- a. Sebagai wadah pengetahuan bagi peneliti mengenai cara melakukan penelitian.
- b. Sebagai sarana bagi peneliti untuk mencari dan mendapatkan pengetahuan mengenai pola persepan obat Psikiatri pasien lanjut usia.
- c. Sebagai syarat untuk menyelesaikan studi sarjana Farmasi di Fakultas Kedokteran Universitas khairun.

2. Manfaat Bagi Program Studi

Diharapkan dapat menjadi dasar untuk mengembangkan pedoman persepan obat khusus bagi pasien psikiatri lanjut usia, sehingga dapat meningkatkan keselamatan pasien dan efektivitas pengobatan.

3. Manfaat Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menjadi kontribusi dalam literatur ilmiah mengenai persepan obat pada populasi psikiatrik lanjut usia, yang dapat menjadi acuan bagi penelitian dan praktik klinis di masa depan.